

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif. Menurut (Priadana & Sunarsi, 2021: 40) penelitian kuantitatif lebih terorganisir, direncanakan, terstruktur, dan jelas dari awal hingga akhir penelitian dan tidak dipengaruhi oleh kondisi lapangan. Namun demikian, penelitian kualitatif tidak selalu teratur dan sistematis; mereka hanya dapat berubah sesuai dengan kondisi lapangan. Menurut (Priadana & Sunarsi, 2021: 40) proses dari awal hingga akhir penelitian sudah dapat diprediksi karena spesifikasi penelitian kuantitatif teratur dan tegas. Di sisi lain, disebutkan bahwa penggunaan angka sangat penting dalam penelitian kuantitatif, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, dan penyajian hasil. Jika hasil dipresentasikan dalam bentuk yang dapat diterima secara visual, seperti gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya, hal itu akan meningkatkan serapan pembaca dan mempermudah pemahaman informasi. Dalam lingkup yang lebih sempit, penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data, analisis data dan penampilan data. Penelitian kuantitatif berfokus pada analisis data numerik, atau angka, yang kemudian diproses menggunakan teknik statistik yang tepat.

Data ini diolah secara statistik dan dideskripsikan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh potensi diri, orientasi masa depan, dan lingkungan keluarga terhadap pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di jurusan pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi secara nyata dalam bentuk angka sehingga mampu memudahkan proses analisis dan penafsirannya. Jenis penelitian yang digunakan disesuaikan dengan jenis data yang dibutuhkan yaitu jenis data primer. Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain (Ahyar et al., 2020: 247). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah seluruh data yang diperoleh dari angket atau kuesioner yang disebarkan kepada responden mahasiswa Universitas Siliwangi yang menjadi partisipan dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2020 – 2021.

Cara memperoleh datanya menggunakan survey yang dilakukan secara online. Menurut (Ahyar et al., 2020: 54) Metode survei digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan informasi dari sampel melalui angket atau wawancara untuk menjelaskan berbagai aspek populasi. Survei ditujukan untuk memperoleh gambaran umum tentang karakteristik populasi, seperti komposisi masyarakat berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, agama, suku bangsa, etnis, dan lain-lain. Survei juga dapat digunakan untuk mengumpulkan data berkenaan dengan sikap, nilai, kepercayaan, pendapat, pendirian, keinginan, cita-cita, perilaku, kebiasaan, dan lain-lain (Ahyar et al., 2020: 55).

### 3.2 Variabel Penelitian

"Variabel" berasal dari bahasa Inggris, yang berarti faktor tidak tetap atau berubah-ubah. Dalam bahasa Indonesia, istilah "variabel" lebih tepat digunakan untuk menggambarkan variabel. Ada beberapa definisi variabel dalam literatur metodologi penelitian yaitu variabel adalah objek atau fokus penelitian. Menurut (Sunarta & Darwis, 2023: 40) Variabel adalah komponen terkecil dari objek penelitian. Misalnya, sebagai objek penelitian, mahasiswa dapat diamati dalam hal intelegensi, minat, status sosial, hobi, cita-cita, prestasi akademik, kemampuan bahasa, kesehatan, dan faktor lainnya. Secara terminologi, variabel penelitian adalah karakteristik, sifat, atau nilai dari individu, objek, atau kegiatan yang menunjukkan variasi tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan tentangnya. Selain itu, variabel dapat didefinisikan sebagai semua objek atau gejala sasaran penelitian yang menunjukkan variasi dalam jenis dan tingkatannya.

Yang menjadi variabel dalam penelitian ini melibatkan dua jenis, yaitu sebagai berikut :

1. Variabel independen (Variabel bebas )

Variabel bebas (*independent variable*), adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel bebas umumnya dilambangkan dengan huruf X (Ahyar et al., 2020: 305). Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini ada 3 yaitu potensi diri, orientasi masa depan dan lingkungan keluarga (X).

2. Variabel dependen (Variabel terikat )

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Variabel terikat ini menjadi persoalan pokok bagi si peneliti, yang selanjutnya menjadi objek penelitian (Ahyar et al., 2020 305). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di jurusan pendidikan ekonomi (Y).

Penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu, potensi diri (variabel X1), orientasi masa depan (variabel X2), lingkungan keluarga (variabel X3) sebagai variabel independen atau variabel bebas, dan pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di jurusan pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi (variabel Y) sebagai variabel dependen atau variabel terikat. Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam mengartikan judul penelitian, maka penulis mengoperasionalkan variabel-variabel penelitian pada tabel berikut.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Skala
Variabel Terikat (Variabel Y)					
Pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di jurusan pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi (Y)	Pengambilan keputusan adalah hasil pemecahan masalah dan menjawab pertanyaan untuk mencapai suatu tujuan. Hasil pengambilan keputusan juga memiliki dua fungsi: memulai tindakan individu yang sadar dan	Jumlah skor pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di jurusan pendidikan ekonomi menggunakan Skala <i>Likert</i> yang berasal dari indikator pengambilan keputusan melanjutkan studi.	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan ekonomi angkatan 2020 – 2021 Universitas Siliwangi	Menurut (Kusuma, 2016) yaitu: -Tujuan - Mengumpulkan informasi -Minat -Pilihan alternative yang paling baik -Satisfaction	Ordinal

	terarah, baik individu maupun kelompok. Secara organisasional, institusional, dan bersifat futuristik, yang berarti untuk masa depan yang signifikan (Lipursari, 2019, p. 1689).				
Variabel Bebas (Variabel X)					
Potensi Diri (X1)	Pihadhi (2004, 6) Potensi diri dapat didefinisikan sebagai kekuatan, energi, atau kemampuan yang sudah ada dalam diri seseorang yang belum digunakan sepenuhnya.	Jumlah skor potensi diri menggunakan Skala <i>Likert</i> yang berasal dari indikator potensi diri.	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan ekonomi angkatan 2020 – 2021 Universitas Siliwangi	-Suka belajar dan melihat kekurangan diri - Mempunyai sikap yang luwes, -Berani melakukan perbaikan, tidak pernah menyalahkan orang lain, dan -Memiliki sikap yang tulus	Ordinal
Orientasi Masa Depan (X2)	Trommsdorf (dalam Nurmi, 1989), mengemukakan bahwa Orientasi masa depan adalah fenomena	Jumlah skor orientasi masa depan menggunakan Skala <i>Likert</i> yang berasal dari indikator	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa Jurusan	Berdasarkan teori cognitive psychology and action theory (dalam Nurmi 1989	Ordinal

	kognitif dan motivasional yang kompleks mencakup prediksi dan evaluasi diri sendiri di masa depan dalam interaksinya dengan lingkungannya.	orientasi masa depan.	Pendidikan ekonomi angkatan 2020 – 2021 Universitas Siliwangi	: 14) yaitu: -Motivation (motivasi) -Planning (perencanaan) -Evaluation (evaluasi)	
Lingkungan Keluarga (X3)	Menurut Sutjihati (2007:60) mengatakan bahwa Lingkungan keluarga adalah lingkungan sosial pertama dan utama seorang anak, dan memiliki dampak besar pada perkembangan pribadi anak.	Jumlah skor lingkungan keluarga menggunakan Skala <i>Likert</i> yang berasal dari indikator lingkungan keluarga.	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan ekonomi angkatan 2020 – 2021 Universitas Siliwangi	Slameto (2013) yaitu: -Bagaimana teknik keluarga memberikan pendidikan -Hubungan keharmonisan keluarga -Keadaan keluarga -Kondisi perekonomian keluarga -Pengertian kedua orang tua -Bagaimana kultur budaya.	Ordinal

### **3.3 Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah survei dengan tipe rancangan eksplanatori (*explanatory research*), yang bertujuan untuk menjelaskan posisi variabel-variabel yang diteliti serta hubungannya dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2012). Desain penelitian eksplanatori (*explanatory research*) bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian yang akan dilakukan, desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh potensi diri, orientasi masa depan dan lingkungan keluarga terhadap pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di jurusan pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi.

### **3.4 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.4.1 Populasi Penelitian**

Menurut (Ahyar et al., 2020: 361) Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu selama penelitian

Menurut Sugiyono (Janti, 2014: 2) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu”.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dijelaskan bahwa populasi adalah semua subjek atau objek yang menjadi fokus penelitian. Dengan mempertimbangkan beberapa karakteristik yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan, populasi dapat didefinisikan sebagai subjek penelitian.

Populasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Kota Tasikmalaya angkatan 2020 – 2021. Alasan menggunakan populasi ini dikarenakan berdasarkan fenomena yang dilihat dari hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa angkatan 2020 – 2021 banyak yang

menjadikan Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi ini sebagai pilihan alternatif atau bukan menjadi prioritas utama.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

No	Jurusan	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	Pendidikan Ekonomi	2020	115
2	Pendidikan Ekonomi	2021	111
<b>Jumlah Populasi</b>			<b>226</b>

Sumber : SIMAK Universitas Siliwangi

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian yang diambil dari populasi, jumlah populasi yang ada maka diambil sebagian sampel untuk mewakili keseluruhan populasi (Marlius, 2017: 3). Menurut (Ahyar et al., 2020: 362) Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *proportional random sampling*. Alasan penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dimana semua anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel sesuai dengan proporsinya.

Cara menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan, peneliti menggunakan ukuran sampel rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = Besaran Sampel

N = Besaran Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan (*Error Level*)

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 226 orang mahasiswa, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan sebesar 7% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{226}{1 + 226(0,07)^2}$$

$$n = \frac{226}{2,1074}$$

$n = 107,2$  ; disesuaikan oleh peneliti menjadi 107 orang responden.

Cara menentukan besarnya sampel pada setiap angkatan dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil lebih proporsional, hal ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

$ni$  = Ukuran sampel pada strata ke-i

$N$  = Ukuran populasi keseluruhan

$n$  = Ukuran sampel yang diperlukan

$Ni$  = Ukuran populasi pada strata ke-i

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka sampel masing-masing kelas yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

No	Jumlah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi	Ukuran Sampel	Jumlah Mahasiswa
1	Angkatan 2020	$\frac{115}{226} \times 107$	54
2	Angkatan 2021	$\frac{111}{226} \times 107$	53
<b>Jumlah</b>			107

*Sumber : Hasil olah data penulis, 2024*

Dengan cara demikian, akan ada perbandingan yang seimbang antara besarnya sampel dan populasi pada masing-masing sub kelompok, sehingga sifat masing-masing strata tidak dapat meniadakan sifat kelompok yang lainnya.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik angket atau kuesioner, yang dikenal sebagai "daftar pertanyaan", adalah metode Pengumpulan data yang melibatkan daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk dijawab oleh responden. Teknik ini terdiri dari beberapa komponen, termasuk

petunjuk untuk mengisi pertanyaan, serta elemen identitas responden (seperti nama, alamat, jenis kelamin, pekerjaan, usia, dan lainnya).

Menurut Sugiyono (Indriani, 2021: 4) mengemukakan bahwa “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya”. Dalam penelitian ini kuisisioner digunakan untuk mengumpulkan data dari para responden yang telah ditentukan. Kuisisioner berisi pertanyaan yang menyangkut tentang pengaruh potensi diri, orientasi masa depan dan lingkungan keluarga terhadap pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di jurusan pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi. Isi, tujuan pertanyaan, bahasa yang digunakan, tipe dan bentuk pertanyaan, panjang, urutan, dan tampilan fisik angket merupakan prinsip yang harus diperhatikan dalam pembuatan angket.

Adapun kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah jenis kuesioner yang berisi daftar pertanyaan dengan sejumlah pilihan atau option, jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti dan tidak memberikan kesempatan kepada responden untuk memberi pilihan lain.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Mengukur variabel dalam pengumpulan data yang lebih sistematis, diperlukan teknik pengembangan skala atau alat ukur, karena instrumen penelitian menurut Ibnu Hadjar didefinisikan sebagai "alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif." Skala dapat membantu memperkirakan minat atau perilaku individu atau kelompok terhadap orang lain atau lingkungannya. Dalam penelitian, instrumen penelitian digunakan untuk mengukur fenomena (variabel). Terdapat dua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: instrumen untuk menjaring data mengenai potensi diri, orientasi masa depan, lingkungan keluarga dan pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di jurusan pendidikan ekonomi Universitas siliwangi.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang potensi diri, orientasi masa depan, lingkungan keluarga dan pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di jurusan pendidikan ekonomi. Dalam penelitian ini kuesioner yang

digunakan kuesioner tertutup dan skala yang digunakan adalah skala Likert. Menurut Sugiyono, Skala Likert ialah skala perhitungan dari setiap jawaban yang diberikan oleh responden, dimana setiap jawaban telah diberi bobot nilai (Boediono et al., 2018: 5). Pernyataan-pernyataan yang diajukan dalam skala likert berbentuk pernyataan positif dan pernyataan negatif dengan lima pilihan jawaban. Dalam menggunakan skala Likert ini responden diminta untuk menyatakan sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju terhadap setiap pernyataan/pertanyaan. Setiap opsi alternatif jawaban responden mengandung arti dan skor.

**Tabel 3.4**  
**Penilaian (*scoring*) Jawaban Responden**

Pertanyaan/Pernyataan Positif		Pertanyaan/Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Ragu – Ragu	3	Ragu – Ragu	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

**Tabel 3.5**  
**Kisi – Kisi Kuesioner Penelitian**

Variabel	Indikator	Kisi – Kisi	No Item		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
Potensi Diri (X1)	Suka belajar dan melihat kekurangan diri	Suka belajar ekonomi, memiliki minat atau kemampuan dan mampu mengevaluasi diri	1, 2,3,4,	9	5
	Mempunyai sikap yang luwes	Inisiatif mencoba berbagai cara untuk memecahkan masalah	5	10	2
	Berani melakukan perbaikan dan tidak menyalahkan orang lain	Memperbaiki diri dan tidak menyalahkan orang lain	6	11	2

	Memiliki sikap yang tulus	Bersikap jujur, tidak berpura-pura	7,8	12	3
<b>Jumlah</b>					<b>12</b>
Orientasi Masa Depan (X2)	Motivasi	Minat, perhatian dan tujuan yang ingin dicapai individu di masa depan	13, 14, 15	21, 22	5
	Perencanaan	Merencanakan realisasi dari tujuan dan minatnya dalam konteks masa depan	16, 17, 18	23	4
	Evaluasi	Mengevaluasi kemungkinan untuk merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan	19, 20	24	3
<b>Jumlah</b>					<b>12</b>
Lingkungan Keluarga (X3)	Bagaimana teknik keluarga memberikan pendidikan	Nasihat, dukungan dan sikap	25, 26	35	3
	Relasi antar anggota keluarga	Hukuman, komunikasi	27, 28	36	3
	Kondisi perekonomian keluarga	Mencukupi kebutuhan, fasilitas keluarga dan pendapatan keluarga	29, 30	37	3
	Pengertian kedua orang tua	Perhatian dan motivasi	31, 32	38	3
	Bagaimana kultur budaya	Pendidikan dan kebiasaan dalam keluarga	33, 34	39	3
<b>Jumlah</b>					<b>15</b>
Pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di jurusan	Tujuan	Tujuan yang ingin dicapai individu di masa depan	40, 41	46	3
	Mengumpulkan informasi	Mencari informasi dari berbagai sumber	42	47	2

pendidikan ekonomi	Minat	Menyukai sesuatu yang akan atau sudah dipilih	43	48	2
	Pilihan alternatif yang paling baik	Pilihan yang dianggap paling tepat untuk memecahkan masalah	44	39	2
	<i>Satisfaction</i>	Merasa puas atas pilihannya	45	50	2
<b>Jumlah</b>					<b>11</b>
<b>JUMLAH TOTAL</b>					<b>50</b>

Sebelum instrumen disebarkan, instrumen akan diuji terlebih dahulu menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

#### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan indeks yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan benar-benar mengukur sesuatu yang akan diukur. Jika suatu instrument memiliki validitas yang semakin tinggi maka alat ukur yang digunakan untuk mengukur data semakin akurat. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui supaya pertanyaan yang diberikan tidak menimbulkan data yang menyimpang dari apa yang dimaksud oleh gambaran variabel menurut (Panjaitan et al., 2022: 20) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_1 X_{1tot}) - (\sum X_1)(X_{1tot})}{\sqrt{((n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \sum X_{tot}^2 - (n \sum X_{1tot})^2))}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = Korelasi Produk Momen

$\sum X_i$  = Jumlah Skor Suatu item

$\sum X_{tot}$  = Jumlah Total Skor Jawaban

$\sum X_i^2$  = Jumlah Kuadrat Skor Jawaban Suatu Item

$\sum X_i X_{tot}$  = Jumlah Kuadrat Total Skor Jawaban

Menurut (Yolanda, 2023: 22) menyatakan hasil validitas ini dapat dilihat dari nilai signifikansi dan perbandingan antara r hitung dengan r tabel. Jika signifikansi <0,05 maka item tersebut valid begitupun sebaliknya jika signifikansi >0,05 maka item

tersebut tidak valid. Sedangkan untuk perbandingan  $r$  hitung dan  $r$  tabel dapat dilihat jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel maka item dapat dikatakan valid begitupun sebaliknya jika  $r$  hitung  $< r$  tabel maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

**Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Potensi Diri (X1)	12	-	-	12
Orientasi Masa Depan (X2)	12	-	-	12
Lingkungan Keluarga (X3)	15	-	-	15
Pengambilan Keputusan Saat Melanjutkan Studi Di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi (Y)	11	-	-	11
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>50</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS VERSI 23, 2024*

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa hasil uji validitas kuesioner potensi diri, orientasi masa depan dan lingkungan keluarga dan pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di urusan pendidikan ekonomi sebanyak 50 butir pernyataan kuesioner dinyatakan valid dan 0 butir tidak valid dengan rincian variabel X1 (potensi diri) sebanyak 12 butir pernyataan valid, X2 (orientasi masa depan) sebanyak 12 butir pernyataan valid, X3 (lingkungan keluarga) sebanyak 15 butir pernyataan valid dan Y (pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di jurusan pendidikan ekonomi) sebanyak 11 butir pernyataan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Imam Ghozali (Yolanda, 2023: 22) uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian adalah Rumus Alpha (Cronbach):

$$r_t = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum st^2}{st^2}\right)$$

Keterangan:

$r_t$  = Koefisien Reliabilitas Alpha (Cronbach)

$k$  = Jumlah Item Soal

$\sum st^2$  = Jumlah Varians Skor Tiap Item

$st^2$  = Varians Total

Menurut (Janna & Herianto, 2021: 6) menyatakan “uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur pada kuesioner, maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali”. Apabila reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

**Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkah Reliabilitas
Potensi Diri (X1)	0,846	Sangat Tinggi
Orientasi Masa Depan (X2)	0,889	Sangat Tinggi
Lingkungan Keluarga (X3)	0,952	Sangat Tinggi
Pengambilan Keputusan Saat Melanjutkan Studi Di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi (Y)	0,882	Sangat Tinggi

*Sumber: Hasil Pengolahan Ddata SPSS VERSI 23, 2024*

Hasil uji reliabilitas dalam tabel menunjukkan bahwa nilai alpha adalah 0,846 untuk potensi diri (X1), 0,889 untuk orientasi masa depan (X2), 0,952 untuk lingkungan keluarga (X3) dan 0,882 untuk pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di jurusan pendidikan ekonomi (Y).

### 3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data Penelitian

#### 3.7.1 Pengolahan Data Variabel

Dalam penelitian ini agar dapat memenuhi syarat analisis parametrik, sehingga data yang berbentuk skala ordinal yang telah peneliti dapatkan dan data tersebut telah diolah oleh peneliti maka data tersebut harus ditransformasikan ke data interval yaitu dapat menggunakan metode NJI (Nilai Jenjang Interval). Menurut (Marwani, 2022:34) menyatakan bahwa skala interval menentukan perbedaan, urutan dan kesamaan besaran perbedaan tiap variabel. Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban, dengan skor 5 sebagai skor tertinggi sedangkan skor terendah yaitu skor 1. Langkah – langkah untuk menentukan NJI (Nilai Jenjang Interval) yaitu dengan kriteria pengujian berdasarkan angka sebagai berikut:

1. Jumlah opsi atau item : 4
2. Tentukan nilai tertinggi secara keseluruhan : Jumlah responden x Jumlah item pertanyaan x skor tertinggi
3. Tentukan nilai terendah secara keseluruhan : Jumlah responden x Jumlah item pertanyaan x skor terendah
4. Menentukan nilai skala dengan rumus:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

#### 3.7.2 Teknik Analisis Data Penelitian

##### 3.7.2.1 Uji Asumsi Klasik

###### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus *Kolmogorov-Smirnov Test*. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program aplikasi IBM SPSS *Statistics* versi 23. Berikut rumus dari *Kolmogorov-Smirnov* :

$$KS = 1,36 \frac{n1 + n2}{n1n2}$$

Keterangan :

KS = Harga *Kolmogorov-Smirnov*

n1 = Jumlah sampel yang diperoleh

n2 = Jumlah sampel yang diharapkan

Kriteria pengujiannya yaitu apabila signifikansi ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan data berdistribusi normal. Dan apabila signifikansi ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan data tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Menurut Ghazali (Triyani et al., 2018: 11) "dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaliknya linear, kuadrat, atau kubik". Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program aplikasi IBM SPSS *Statistics* versi 23 menggunakan *Test For Linearity* pada taraf signifikansi 0,05.

Dengan demikian untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linearitas antar variabel dalam penelitian maka perlu diketahui kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (Deviation For Linearity)  $> 0,05$  maka, dalam penelitian ini kedua variabel mempunyai hubungan yang linier.
- b. Jika nilai signifikansi (Deviation For Linearity)  $< 0,05$  maka, dalam penelitian ini kedua variabel mempunyai hubungan yang tidak linier.

## 3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan linear atau korelasi yang tinggi di antara variabel bebas. Menurut Ghazali (Triyani et al., 2018) bahwa, "uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen)".

Menurut Imam Ghazali uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance Value. Adapun rumusnya sebagai berikut.

$$VIF = \frac{1}{\text{Tolerance Value}}$$

Jika nilai  $VIF \leq 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai  $VIF \geq 10$  maka terjadi multikolinearitas. Uji multikolinearitas untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan program aplikasi IBM SPSS *Statistics* versi 23.

## 4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (Triyani et al., 2018: 10) "Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu

pengamatan ke pengamatan yang lain, jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas". Prasyarat yang harus terpenuhi pada model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan program aplikasi IBM SPSS *Statistics* versi 23 dengan metode uji glejser. Metode uji ini dapat dilakukan dengan cara meregresikan variabel bebas dengan nilai absolut residualnya. Adapun kriteria yang digunakan pada metode uji glejser ialah sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig, antara variabel bebas dengan variabel absolut residual  $> 0,05$  atau  $\text{sig} > 0,05$  maka dinyatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai sig, antara variabel bebas dengan variabel absolut residual  $< 0,05$  atau  $\text{sig} < 0,05$  maka dinyatakan terdapat gejala heteroskedastisitas.

### 3.7.2.2 Uji Statistik Analisis

#### 1. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda ialah regresi di mana variabel terikatnya (Y) dihubungkan dengan lebih dari satu variabel bebas. Analisis ini menggunakan rumus persamaan berikut (Sugiyono, 2019: 258)

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + e$$

Keterangan :

$\alpha$	= Harga konstan
$\beta$	= Parameter yang dicari
e	= eror
X1	= Potensi Diri
X2	= Orientasi Masa Depan
X3	= Lingkungan Keluarga
Y	= Pengambilan Keputusan saat Melanjutkan Studi di Jurusan Pendidikan Ekonomi

Uji Regresi Linear Berganda untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan program aplikasi IBM SPSS *Statistics* versi 23.

#### 2. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Menurut Ghozali (Aditia et al., 2020: 7) mengemukakan bahwa "Koefisien determinasi adalah seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari

variabel dependen". Jika ( $R^2$ ) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika ( $R^2$ ) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji ini dilakukan dengan bantuan program aplikasi IBM SPSS *Statistics* versi 23 dan berikut rumus dari uji koefisien determinasi :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

$r^2$  = Koefisien korelasi

### 3.7.2.3 Uji Hipotesis

#### 1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Untuk menghitung t hitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan ;

t = Distribusi 1

r = Koefisien korelasi parsial

$r^2$  = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

Penelitian yang di uji t adalah sebagai berikut :

- a.  $H_a$  : Terdapat pengaruh potensi diri terhadap pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di jurusan pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi.
- $H_o$  : Tidak terdapat pengaruh potensi diri terhadap pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di jurusan pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi

- b. Ha : Terdapat pengaruh orientasi masa depan terhadap pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di jurusan pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi.
- Ho : Tidak terdapat pengaruh orientasi masa depan terhadap pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di jurusan pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi.
- C. Ha : Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di jurusan pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi.
- Ho : Tidak terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di jurusan pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi.

Pengambilan kesimpulannya yaitu dengan membandingkan t hitung dengan t tabel pada taraf signifikansi 5%. Kaidah pengujiannya yaitu jika t hitung > t tabel atau probabilitas < tingkat signifikansi, maka Ha diterima dan Ho ditolak maka dinyatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika t hitung < t tabel atau probabilitas > tingkat signifikansi, maka Ha ditolak dan Ho diterima. Sehingga variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

## 2. Uji Stimulan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan korelasi ganda X1, X2, dan X3 terhadap Y ditentukan dengan F hitung kemudian dibandingkan dengan F tabel. Untuk menghitung F hitung dirumuskan sebagai berikut :

$$F = \frac{\frac{r^2}{k}}{\frac{(1 - r^2)}{(n - k - 1)}}$$

Keterangan :

$r^2$  = Koefesien determinasi

$k$  = Jumlah variabel independen

$n$  = Jumlah anggota data atau kasus atau sampel

$F$  = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel

Yang diuji F atas hipotesis tersebut adalah sebagai berikut :

- Ha : Terdapat pengaruh potensi diri, orientasi masa depan dan lingkungan

keluarga terhadap pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di jurusan pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi.

- Ho : Tidak terdapat pengaruh potensi diri, orientasi masa depan dan lingkungan keluarga terhadap pengambilan keputusan saat melanjutkan studi di jurusan pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi.

Setelah diketahui hasil perhitungannya, kemudian F hitung dibandingkan dengan F tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila F hitung  $\geq$  F tabel maka mempunyai pengaruh secara simultan. Dan apabila F hitung  $\leq$  F tabel maka tidak berpengaruh secara simultan.

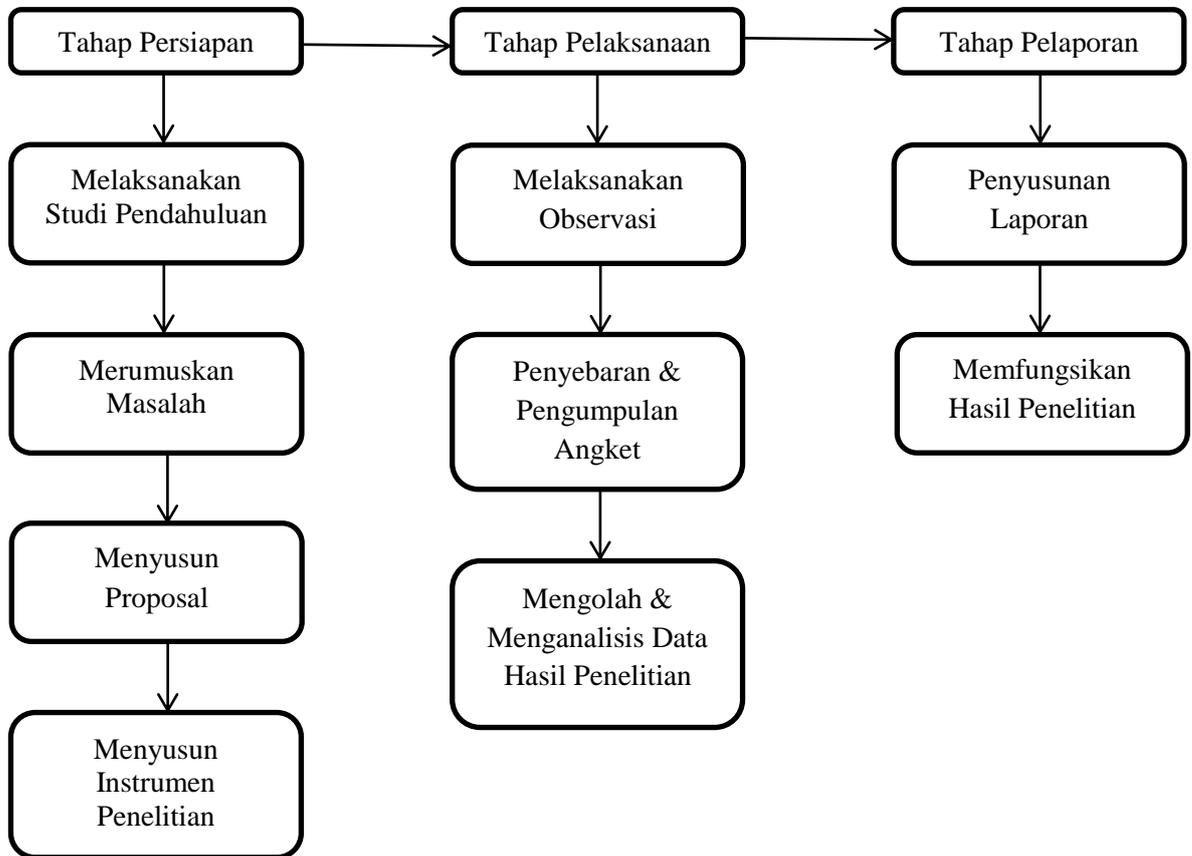
### **3.8 Langkah – Langkah Penelitian**

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mencari berbagai teori pendukung atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Setelah teori pendukung ditemukan, kemudian peneliti merumuskan beberapa pertanyaan penelitian dalam bentuk rumusan masalah. Di dalam rumusan masalah ini berisi hal-hal yang menjadi fokus peneliti dalam mencari serta menganalisis data. Setelah pengumpulan data dan analisis data selesai dilakukan, maka tahap terakhir dalam penelitian ini adalah membuat kesimpulan. Penting sekali diingat bahwa kesimpulan yang diperoleh haruslah merupakan jawaban dari rumusan masalah dan merupakan pemecahan masalah.

Adapun langkah – langkah atau tahapan penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
  - a. Melakukan studi pendahuluan
  - b. Merumuskan masalah
  - c. Melakukan penyusunan proposal penelitian kemudian dikonsultasikan dengan pembimbing I dan pembimbing II untuk diseminarkan.
  - d. Menyusun instrument penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Melaksanakan observasi
  - b. Penyebaran dan pengumpulan angket
  - c. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian
3. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun laporan hasil penelitian
- b. Memfungsikan hasil penelitian



**Gambar 3.1 Bagan Langkah – langkah Penelitian**

